

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tim Asistensi Mengambil Sampel Kawasan Monas

JAKARTA, KOMPAS — Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka akhirnya menurunkan tim asistensi ke kawasan Monumen Nasional. Tim mendatangi area yang tengah direvitalisasi dan kawasan uji coba pengaspalan lintasan balap mobil listrik Formula E untuk mengambil sampel dari kedua lokasi.

Sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 25 Tahun 1995 tentang Pembangunan Kawasan Medan Merdeka di Wilayah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Ketua Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka bisa membentuk tim asistensi. Tim bertugas menyiapkan analisis teknis kepada Komisi Pengarah.

"Kami sudah ukur tadi lebarnya, panjangnya, dan Anda bisa saksikan masih membekas aspalnya. Ini salah satu bentuk bahwa ada *disturbance* terhadap *cobblestone* di sini," papar Ketua Tim Asistensi Bambang Hero Saharjo sesuai memeriksa lokasi bekas uji coba pengaspalan, Rabu (26/02/2020), di Lapangan Merdeka Monumen Nasional (Monas).

Bambang lebih dulu mendatangi area revitalisasi di plaza selatan. Di lokasi revitalisasi di mana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menebang 85 pohon dan memindahkan 191 pohon, Bambang mengambil banyak sampel dari empat lokasi. Di antaranya dari wilayah tanaman trembesi, kandang rusa, dan ujung bekas pohon beringin.

Sampel yang diambil pertama adalah tanah permukaan. Kedua sampel infrastruktur tanah. Lalu Bambang juga mengambil material yang menutup permukaan tanah, misalnya rumput, tanaman, dan sebagainya. Rangkaian terakhir dari area revitalisasi adalah mencermati penebangan pohon.

Bambang kemudian melanjutkan ke area Lapangan Merdeka yang dijadikan uji coba pengaspalan di atas batu alam (*cobblestone*). Selain pengambilan sampel, Bambang menjelaskan, sebetulnya tim asistensi juga mengundang Dinas Kebudayaan DKI Jakarta dan Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku panitia penyelenggara. "Undangannya Selasa (25/2/2020) di KLHK dari pukul 15.00 hingga 16.50, tetapi sampai pukul 16.15 tidak hadir," jelas Bambang.

Seperti diketahui, untuk penyelenggaraan balapan Formula E pada 6 Juni 2020, Pemprov DKI Jakarta akan menyelenggarakannya di Lapangan Merdeka, dalam Kawasan Medan Merdeka. Untuk itu, PT Jakpro melakukan uji coba untuk mengetahui metode pengaspalan lintasan balap yang tepat. Menurut rencana, lapisan aspal uji coba akan dikelupas, Rabu (26/2). Saat dikelupas pada Selasa dini hari, Jakpro mengaku bahwa uji coba berhasil baik karena kondisi lapangan bisa kembali seperti semula.

Belum mulus

Namun, dalam pantauan *Kompas*, di area tempat uji coba masih tertinggal sisa-sisa aspal yang melekat di rongga-rongga antara bebatuan alam. Lalu sisa aspal ada yang dibuang di area taman dan ditaruh di tepi-tepi pembatas taman.

Ditemui sesuai rapat kerja dengan Komisi B DPRD DKI Jakarta, Direktur Utama Jakpro Dwi Wahyu Daryoto mengatakan, pengelupasan yang belum mulus akan diperbaiki. Ia mengatakan, "Kalau pakai *geotextile* malah tidak ada apa-apa, tinggal dikelupas. Jadi, itu uji coba untuk metode *geotextile* dan *sandsheet*. Mungkin pakai *sandsheet* yang kurang mulus. Kalau pakai *geotextile* tidak ada apa-apa," jelasnya.

(HLN)